

## ABSTRAK

**Muhammad Hasnan:** 200103020174, *Dua Golongan Manusia Dalam Q.S. al-Lail/92: 5-11 (Studi Tematik Tafsir Ibnu Katsir)*, Pembimbing I: Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. dan Pembimbing II: Fakhrie Hanief, S. Th.I., MA., pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Karakteristik Manusia, Tafsir Tematik, Ibnu Katsir.

Skripsi ini membahas tentang dua golongan manusia dalam Surah al-Lail ayat 5-11 (studi tafsir tematik tafsir Ibnu Katsir). Akhir-akhir ini kasus bunuh diri marak terjadi, salah satu penyebabnya adalah karena depresi dalam menjalani kehidupan. Jalan kehidupan menuju kebahagiaan dan kesengsaraan sebenarnya telah digambarkan Allah dalam Al-Qur'an. Salah satunya dalam Surah al-Lail ayat 5-11, dalam surah ini Allah memberikan gambaran mengenai jalan menuju kebahagiaan dan kesengsaraan, jalan tersebut dapat dilihat dari karakteristik golongan manusia beserta balasannya yang terdapat dalam Surah al-Lail ayat 5-11.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan balasan manusia dalam Al-Qur'an Surah al-Lail ayat 5-11 menurut penafsiran Ibnu Katsir. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka yaitu penelitian menggunakan informasi yang diperoleh dari buku-buku serta dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini, kemudian menganalisisnya dengan tematik dari tokoh Ibnu Katsir terhadap karakteristik manusia dan balasannya dalam tafsir Ibnu Katsir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Al-Qur'an Surah al-Lail ayat 5-11 dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan mengenai karakteristik orang baik yang mencakup hubungan dengan Allah dan sesama manusia. Hubungan dengan Allah ditandai dengan karakter takwa dan percaya pada pahala terbaik. Sementara yang hubungannya dengan sesama manusia ditandai dengan karakter kedermawanan. Balasan bagi orang baik di dunia adalah kemudahan dalam kebaikan dan ketenangan jiwa, sedangkan di akhirat adalah surga dan kebahagiaan sejati. Adapun dalam Al-Qur'an Surah al-Lail ayat 8-11 menjelaskan mengenai karakteristik orang yang buruk yang mencakup hubungan dengan Allah dan dengan sesama manusia. Adapun yang hubungannya dengan Allah berupa karakter bakhil, merasa cukup tanpa Allah, dan mendustakan pahala terbaik. Adapun yang berhubungan dengan sesama manusia berupa karakter bakhil. Balasan di dunia bagi mereka adalah kesulitan dalam segala urusan serta kegelisahan dan ketidakpuasan. Sementara balasan mereka di akhirat, mereka akan mendapatkan azab di neraka, kehinaan, dan kerugian abadi karena ketidaktaatan dan keangkuhan mereka.